

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

LindungiHutan merupakan brand dari PT Lindungi Bumi Nusantara yang bergerak di bidang layanan lingkungan dan konservasi hutan melalui pendekatan berbasis teknologi digital. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 di Kota Semarang sebagai sebuah startup yang berfokus pada penggalangan dana (*crowdfunding*) untuk kegiatan penanaman pohon serta pemberdayaan masyarakat lokal.



Gambar 2.1 Logo LindungiHutan
Sumber: lindungihutan.com

Awal mula berdirinya LindungiHutan dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi lingkungan di wilayah pesisir Semarang yang terdampak abrasi dan banjir rob. Dari permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk membangun sebuah platform yang tidak hanya membantu pendanaan bagi petani bibit, tetapi juga mengajak masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon.

Seiring dengan perkembangannya, LindungiHutan bertransformasi menjadi platform kolaboratif yang menghubungkan individu, komunitas, serta perusahaan dalam mendukung program penghijauan. Perusahaan menyediakan berbagai layanan seperti program *Corporate Social Responsibility* (CSR), *carbon offset*, serta kampanye lingkungan berbasis digital yang memudahkan pengguna untuk berkontribusi secara transparan dan berkelanjutan.

PT Lindungi Bumi Nusantara berlokasi di Jl. Pelem Kweni Nomor 14, RT.007/RW.002, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50185. Lokasi ini menjadi pusat operasional perusahaan dalam

menjalankan berbagai kegiatan pengelolaan program lingkungan serta pengembangan platform digital.

Hingga saat ini, LindungiHutan telah bekerja sama dengan ratusan perusahaan dan melibatkan puluhan ribu pengguna dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, perusahaan juga berperan dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui kegiatan penanaman dan perawatan pohon, sehingga memberikan dampak tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi aspek sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

2.1.1 Visi Misi

Visi

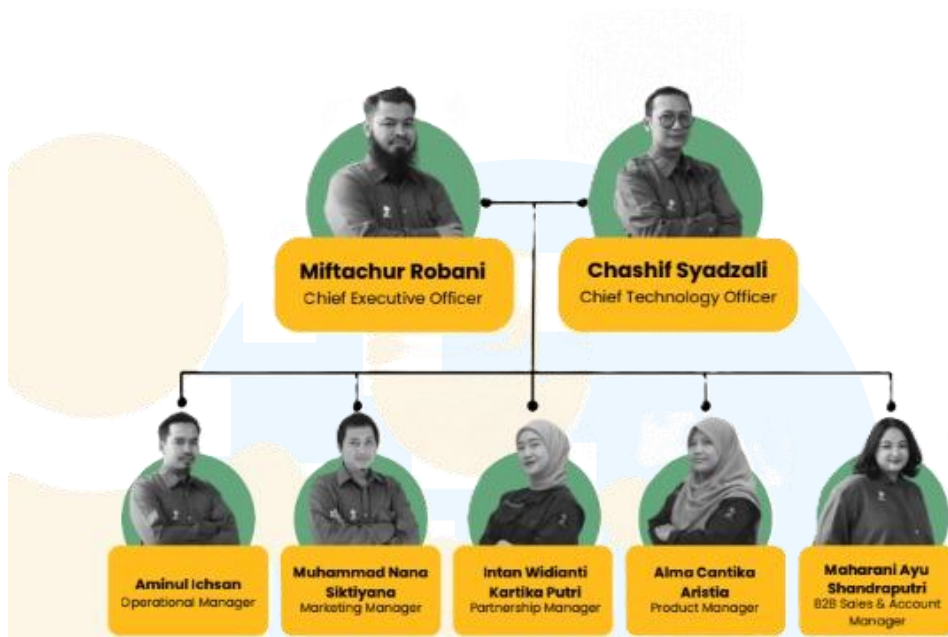
“Melestarikan hutan bagi kemanusiaan melalui teknologi, kolaborasi dan aksi konservasi”

Misi

1. Menciptakan teknologi tepat guna untuk kemudahan akses dan transportasi.
2. Merangkul berbagai pihak dalam kolaborasi yang berdampak dan inklusif.
3. Memberdayakan komunitas sekitar hutan untuk keberlanjutan aksi konservasi.

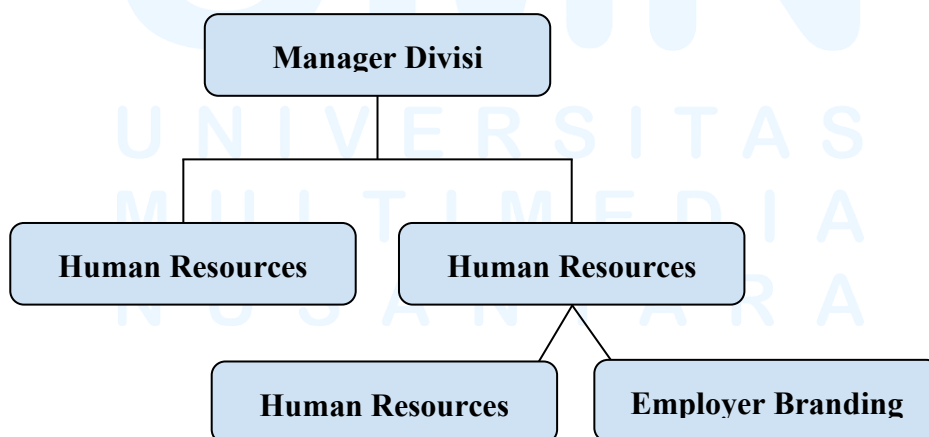
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Lindungi Bumi Nusantara (LindungiHutan) disusun untuk mendukung efektivitas operasional perusahaan dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan di bidang lingkungan. Struktur organisasi ini menggambarkan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab pada setiap posisi dalam perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Lindungi Bumi Nusantara (LindungiHutan)
Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Selama menjalankan kerja magang, penulis menempati posisi sebagai *Employer Branding Intern* yang berada dibawah koordinasi *Human Resources Staff* pada divisi *Human Resources* (HR). Pada posisi ini, penulis berperan dalam mendukung kegiatan *employer branding*, seperti pengembangan konten, penyusunan strategi komunikasi, serta penyampaian nilai-nilai perusahaan kepada publik. Dalam pelaksanaannya, penulis juga berkolaborasi dengan tim *Marketing* dan *Partnership* untuk mendukung strategi komunikasi perusahaan secara keseluruhan.



Gambar 2.3 Struktur Divisi *Human Resources*
Sumber: Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan struktur organisasi yang berlaku, PT Lindungi Bumi Nusantara (LindungiHutan) dipimpin oleh *Chief Executive Officer* (CEO) yang bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan strategi perusahaan. Dalam menjalankan operasionalnya, CEO didukung oleh beberapa posisi manajerial, seperti *Chief Technology Officer* (CTO), *Operational Manager*, *Marketing Manager*, *Partnership Manager*, *Product Manager*, serta *B2B Sales & Account Manager*. Setiap posisi dalam struktur organisasi PT Lindungi Bumi Nusantara memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam mendukung operasional perusahaan. Adapun tugas dari masing-masing posisi adalah sebagai berikut:

1. *Chief Executive Officer* (CEO)

Bertanggung jawab dalam menentukan arah strategis perusahaan, mengambil keputusan utama, serta memastikan seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

2. *Chief Technology Officer* (CTO)

Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan teknologi perusahaan, termasuk pengembangan *platform digital* yang digunakan untuk mendukung layanan penanaman pohon serta memastikan sistem berjalan dengan optimal.

3. *Operational Manager*

Mengelola kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, termasuk koordinasi pelaksanaan program penanaman, pengawasan proses di lapangan, serta memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

4. *Marketing Manager*

Bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan strategi pemasaran perusahaan, termasuk pengelolaan kampanye, promosi, serta peningkatan *brand awareness* kepada masyarakat.

5. *Partnership Manager*

Mengelola hubungan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti perusahaan, komunitas, maupun organisasi lain, serta mengembangkan peluang kolaborasi untuk mendukung program perusahaan.

6. *Product Manager*

Bertanggung jawab dalam pengembangan produk atau layanan perusahaan, termasuk perencanaan fitur, peningkatan kualitas layanan, serta memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pengguna.

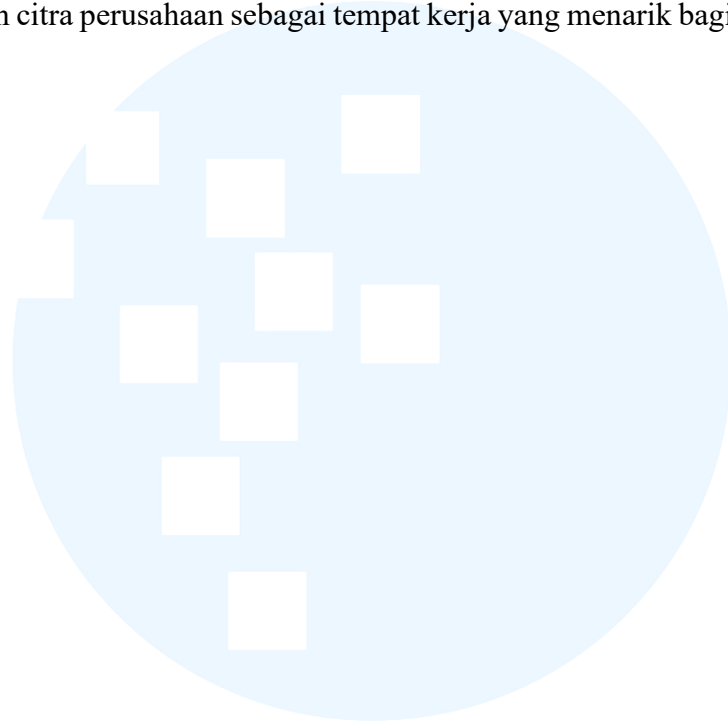
7. *B2B Sales & Account Manager*

Mengelola hubungan dengan *klien* perusahaan (*business to business*), termasuk menjaga komunikasi, memastikan kepuasan *klien*, serta mengembangkan peluang kerja sama jangka panjang.

Setiap posisi dalam struktur organisasi saling berkoordinasi untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Kolaborasi antar divisi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program-program yang dijalankan oleh perusahaan, khususnya dalam bidang pelestarian lingkungan dan pengembangan platform digital.

Selain struktur organisasi utama perusahaan, terdapat juga struktur pada fungsi *Human Resources* (HR) yang dipimpin oleh Manager Divisi *Office* yang membawahi dua fungsi utama, yaitu *Human Resources Generalist* dan *Human Resources Staff*. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, *Human Resources Staff* didukung oleh dua posisi intern, yaitu *Recruitment Intern* dan *Employer Branding Intern*. Melalui struktur tersebut, alur koordinasi dan komunikasi kerja berlangsung secara langsung antara *Human Resources Staff* dengan kedua posisi intern dalam mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari. *Recruitment Intern* berfokus pada proses rekrutmen dan pengelolaan calon karyawan, sedangkan *Employer Branding Intern* berfokus pada pelaksanaan komunikasi employer branding melalui penyampaian nilai perusahaan, budaya kerja, serta informasi yang ditujukan kepada calon

karyawan dan publik melalui media digital. Dengan demikian, struktur ini menunjukkan bahwa fungsi *Human Resources* tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga mencakup fungsi komunikasi dalam membangun citra perusahaan sebagai tempat kerja yang menarik bagi calon talenta.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA